ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR KEBERHASILAN PADA POSKESTREN PONDOK PESANTREN AN – NUR NGRUKEM BANTUL

Chanif Kurniasari

Prodi Kesehatan Masyarakat, STIKes Surya Global Yogyakarta
Email : chanifks@gmail.com

Abstract

At the Health Post Pesantren An-NurNgrukem, the problem was obtained, namely: There has been no training specifically for management, the knowledge of the manager about health is still lacking. health equipment is not complete, health workers are still lacking, and poskestren development strategy for the future is still unclear or there is no careful planning. The objective of this research is to know the success of Poskestren and the influence of the implementation of management functions on the achievement of success indicators in Poskestren An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta year 2021. The research used is a qualitative research method as a research procedure produced descriptive data, as for the purposive sampling technique in the subject of this study are 4 informants poskestren an-NurNgrukem manager, data collection techniques namely observation, interview, documentation. Data analysis using data reduction, display/presentation of data, and verification/conclusion. In the results of the study known Poskestren An-nurNgrukem is good enough in the implementation of the function of planning management, organizing, mobilization, and supervision in Poskestren it shows that one of the factors that influence the achievement of poskestren success indicators is the implementation of planning management functions, organizing, mobilizing, and supervising at Poskestren An-nur Ngrukem Bantul.

Keywords: *Poskestren, Management Function, Success Indicators*

1. PENDAHULUAN

Eksistensi pendidikan di Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan telah semakin kuat dengan diakuinya keberadaannya Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 3 dan 4 serta PP tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) nomor 19 tahun 2005. Realisasi dari SK bersama tersebut dikeluarkannya aturan teknis operasional pedoman penyelenggaraan dan pembinaan kegiatan Pos Kesehatan Pesantren maka dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor No.867/Menkes/SK/XI/2006 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Poskestren yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan dan pembinaan Pos Kesehatan Pesantren. Pos Kesehatan Pesantren, yang selanjutnya disebut Poskestren merupakan salah satu wujud UKBM di lingkungan Pondok Pesantren,

dengan prinsip dari, oleh dan warga Pondok Pesantren, yang mengutamakan pelayanan *promotif* (peningkatan) dan *preventif* (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek *kuratif* (pengobatan) dan *rehabilitatif* (pemulihan kesehatan), dengan binaan Puskesmas setempat (Permenkes RI, 2013).

Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi warga Pondok Pesantren adalah melakukan manajemen pelaksanaan fungsi manajemen yang sesuai dengan alur yang telah ditetapkan dinas kesehatan terakit kinerja pengurus Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren Jakarta , 2013).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2020 di Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) An-Nur Ngrukem, maka diperoleh permasalahan yakni: Belum ada pelatihan secara khusus untuk kepengurusan, Pengetahuan pengurus tentang kesehatan masih kurang. Peralatan kesehatan kurang lengkap, tenaga kesehatan masih kurang, serta strategi pengembangan

Poskestren untuk kedepannya masih kurang jelas atau belum ada perencanaan secara matang (Manulang, 2012).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan Poskestren dan pengaruh pelaksanaan fungsi manajemen terhadap pencapaian indikator keberhasilan di Poskestren An- Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta Tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis dan lisan dari individu atau kelompok serta perilaku yang diamati dalam hal ini untuk menemukan secara spesifik tentang segala bentuk pelaksanaan fungsi manajemen terhadap pencapaian indikator keberhasilan pada Pos Kesehatan Pesantren An-nur Ngrukem.

Sampel penelitian yang digunakan dalam

penelitian merupakan teknik *purposive sampling* dimana penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian, adapun teknik *purposive sampling* dalam subjek penelitian ini adalah 4 orang informan pengelola Poskestren An-Nur Ngrukem. Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggabungkan data data yang berbeda digabungkan menjadi satu untuk mencari hal yang benar. demikian terdapat pengolahan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk memberikan data yang akurat. Analisis data menggunakan Reduksi data, display atau penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Informan

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian di Poskestren An-Nur Ngrukem Bantul tahun 2021

Inisial	Usia	JK	Pendidikan	Jabatan	Kode Informan
UN	22	L	MA	Admin Poskestren	AP
LM	21	P	SMA	Sekretaris Poskestren	SP
WA	24	L	S1	Ketua Poskestren	KP
ASW	22	L	MA	Penanggungjawab Poskestren	PP

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir Informan pada penelitian ini adalah MA, SMA dan S1. Kemudian diketahui juga bahwa jenis kelamin yang menjadi Informan pada penelitian ini adalah 3 orang laki laki dan 1 orang perempuan.

Pencapaian Indikator Keberhasilan Poskestren

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Poskestren sudah cukup berhasil dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi santriwan santriwati yang membutuhkan pelayanan kesehatan dan berbagai kegiatan terkait kesehatan sudah terlaksana di Poskestren. Diketahui pada hasil observasi Poskestren melaksanakan fungsi manajemen dengan adanya pengelola kegiatan dan sarana

prasarana Poskestren perencanaan tersebut menunjukkan tercapainya indikator masukan kemudian adanya pengorganisasian adanya pergerakan maka Poskestren dapat mencapai indikator luaran yang mendukung kerjasama dengan berbagai instansi, pengawasan di Poskestren sudah tercapai sehingga mampu mendukung tercapainya indikator dampak.

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa visi dan misi, buku agenda, struktur organisasi, foto kegiatan, jadwal jaga, jadwal evaluasi, informasi kesehatan, sarana dan prasarana Poskestren sudah ada.

Poskestren An-Nur Ngrukem sudah cukup berhasil dalam mencapai indikator

keberhasilan Poskestren karena Poskestren sudah mencapai 14 poin indikator yang mampu mencapai tujuan penyelenggaraan Poskestren dari beberapa indikator masukan, proses dan indikator luaran yang berjumlah 18 poin indikator. Pencapaian indikator keberhasilan menurut (Menkes, 2013) diukur melalui terlaksananya Indikator Masukan : Poskestren sudah melaksanakan Perekrutan kader sesuai dengan kriteria kader Poskestren, Tersedianya sarana yang menunjang pelayanan kesehatan di Poskestren, Pendanaan didukung oleh santriwan santriwati Pondok Pesantren, Tersedianya Media informasi kesehatan. Indikator Proses: Poskestren menjalankan pelayanan kesehatan dasar, Adanya arahan dan bimbingan dari penanggungjawab, kegiatan Penyuluhan kesehatan yang di pandu langsung oleh dinas kesehatan dan puskesmas. Poskestren mendapat pembinaan dan dukungan langsung dari puskesmas. Indikator Luaran: Jumlah Kader yang ada di Poskestren sebanyak 15 orang, Dana sehat Poskestren di dukung oleh santri/ah Pondok Pesantren An-Nur, Usaha Peningkatan personal hygiene dan pengetahuan tentang kesehatan santri melalui penyuluhan kesehatan PHBS dan melalui poster kesehatan, Peningkatan kesehatan lingkungan dan gerakan hidup bersih dan sehat direalisasikan melalui pembagian piket untuk membersihkan lingkungan komplek Pesantren (Permenkes RI, 2013).

Poskestren belum mampu melaksanakan 18 poin indikator keberhasilan poskestren karna terhalang pandemi covid19. Poskestren anak dikatakan ideal dan sangat baik bila mencapai indikator keberhasilan 4 yang belum dilaksanakan, berikut 4 poin indikator keberhasilan yang belum terlaksana: data dasar personal *hygien* kebijakan yang mendukung kegiatan Poskestren, kegiatan SMD dan musyawarah masyarakat Pondok Pesantren.

Fungsi Manajemen Perencanaan Poskestren

Poskestren An-Nur Ngrukem untuk saat ini belum ada perencanaan untuk program kegiatan karena kondisi sedang pandemi covid 19, namun Poskestren sudah melaksanakan persiapan untuk perencanaan program kegiatan, Untuk kebutuhan sumber daya manusia dalam penyusunan merekrut pengurus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem. untuk menjadi anggota pengelola Poskestren, pengelola harus memiliki skill dan karakter yang baik untuk menunjang penyusunan perencanaan program kegiatan Poskestren kedepannya, untuk koordinasi dengan puskesmas Poskestren sudah cukup baik karena dokter dan apoteker Poskestren yang bekerjasama langsung dengan puskesmas Penanggungjawab dalam Perencanaan program kegiatan Poskestren adalah semua pengelola Poskestren.

Pelaksanaan perencanaan di Poskestren An-Nur Ngrukem, Bantul saat ini Berlangsung apa adanya karena adanya covid19, saat ini poskestren sudah melaksanakan persiapan dalam perencanaan program kegiatan Poskestren untuk kegiatan yang akan datang, perencanaan tersebut memperhatikan beberapa hal untuk menunjang berjalannya kegiatan poskestren, sejalan dengan adanya perencanaan SDM poskestren, sarana prasarana, pendanaan, kriteria pengelola poskestren, perumusan visi dan misi poskestren, kerjasama dengan puskesmas dan dinas kesehatan. Pelaksanaan perencanaan sebaiknya memperhatikan Perencanaan Jangka Panjang Dan Menengah Serta Perencanaan Jangka Pendek.

Pengorganisasian Poskestren

Poskestren An-Nur Ngrukem belum menentukan masa periode kepengurusan, Pembentukan stuktur dan pembagian tugas kepengurusan biasanya dilakukan dengan cara musyawarah bersama sesuai kesepakatan. Lama pengelola Poskestren dalam menjalankan kepengurusan demikian dengan hambatan yang dihadapi selama

kepengurusan, seperti: biaya dan perizinan kegiatan poskestren dari pengasuh Pondok. pembagian tugas pengelola berdasarkan pembagian departemen yang telah ditentukan poskestren.

Pelaksanaan Pengorganisasian di Poskestren An-Nur Ngrukem Bantul sudah cukup baik dengan adanya pembentukan struktur organisasi dan pembagian tugas pokok dan fungsi perdepartemen, periode peralihan kepengurusan Poskestren belum ditentukan pembentukan struktur organisasi Poskestren biasanya diadakan musyawarah dengan pengurus Pesantren dan pembuatan struktur dilakukan untuk yang bersedia secara sukarela menjadi bagian dari pengelola Poskestren.

Penggerakan Poskestren

Poskestren An-Nur Ngrukem dalam penggerakan program kegiatan Poskestren melibatkan semua santriwan santriwati Pondok Pesantren, diikuti dengan komunikasi yang terjalin dengan baik antara pengelola Poskestren dengan Pondok Pesantren untuk mendukung berjalannya kegiatan poskestren, pengkondisian penggerak Poskestren bilamana terjadi masalah dalam kegiatan biasanya melakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi. Kepatuhan pengelola pada tugas dan tanggungjawabnya sudah cukup baik sehingga mampu melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan yang cukup optimal untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan santri/ah pondok pesantren sejalan dengan kendala yang dihadapi yang mampu diatasi oleh pengelola poskestren.

Pelaksanaan penggerakan di Poskestren An-Nur Ngrukem Bantul sudah cukup baik yaitu dengan melihat dorongan berupa arahan kritik dan saran dari penanggungjawab dan kepatuhan para pengelola Poskestren dalam menjalankan tugas dan bertanggung jawab dalam mengemban amanah yang diberikan untuk terus melaksanakan kegiatan Poskestren dengan sukarela untuk mengembangkan Poskestren menjadi lebih

baik dimasa yang akan datang sehingga mampu mencapai tujuan Poskestren.

Pengawasan Poskestren

Poskestren An-Nur Ngrukem Mendapat binaan dari Puskesmas dan pengawasan langsung dari atasan (dzuriyah). Dalam pengawasan poskestren terdapat dukungan dan arahan diikuti dengan penilaian berupa kritik dan saran yang diberikan pada semua pengelola Poskestren penilaian tersebut diberikan secara objektif. pengawasan dilakukan melalui kegiatan evaluasi program kegiatan Poskestren, kegiatan evaluasi tersebut sudah terjadwal dalam mini lokernya yaitu sebulan sekali. fokus penanggungjawab terhadap pengawasan program kegiatan yaitu mengarah kepada pelayanan yaitu pelayanan keseharian pasien.

Pelaksanaan Pengawasan di Poskestren An-Nur Ngrukem, Bantul sudah cukup baik dengan adanya kegiatan, rapat evaluasi atau musyawarah setiap 1 bulan sekali untuk membahas program kegiatan poskestren pelaksanaan pengawasan dilaksanakan langsung oleh penanggungjawab poskestren dan berjalan secara objektif untuk semua pengelola poskestren, namun pada pelaksanaan pengawasan di Poskestren An-Nur Ngrukem Poskestren masih berjalan apa adanya belum ada ukuran yang terstandar.

Pengaruh Pelaksanaan Fungsi Manajemen Terhadap Pencapaian Indikator Keberhasilan Poskestren

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Poskestren An-Nur Ngrukem Bantul sudah cukup berhasil dalam mencapai indikator keberhasilan poskestren, salah satu faktor tercapainya indikator keberhasilan Poskestren yaitu dengan berjalannya pelaksanaan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di Poskestren. Demikian dapat diketahui bahwa adanya pengaruh pelaksanaan fungsi manajemen terhadap pencapaian indikator keberhasilan Poskestren An-Nur Ngrukem Bantul.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang Analisis Pelaksanaan fungsi Manajemen Terhadap Pencapaian Indikator Keberhasilan Pada Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Bantul, Yogyakarta, 2021 dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di poskestren An-Nur Ngrukem sudah dilaksanakan dengan cukup baik, berjalannya pelaksanaan fungsi manajemen mempengaruhi pencapaian indikator keberhasilan yang ada di poskestren An-Nur Ngrukem, Bantul, Yogyakarta.

5. REFERENSI

- Depkes, RI, (2019). *Poskestren Tebuireng Kini jadi Puskestren*. <http://www.depkes.go.id/article/view/19031000003/poskestren-tebuirengkini-jadi-puskestren.html>
- Kemenag, RI. (2012). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Agama Islam*.
- Kemenkes RI. (2013). *Permenkes RI Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren*.
- Manulang. (2012). *Dasar Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mubarak, W. I. (2012) *Promosi Kesehatan Untuk Kebutuhan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S., (2012) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Permenkes RI. (2013). *No. 1 Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkumham RI.
- Poskestren Jakarta . (2013). *Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Pesantren Jakarta.
- Rejeki, S. (2015). *Sanitasi Hygiene dan Kesehatan & Keselamatan Kerja*. Rekayasa Sains, Bandung.